



EDUKASI PADA IBU HAMIL MENGENAI TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Nina Yusnia¹, Fitria Lestari², Nanda Az Zahra³, dan Tria Amanda⁴

^{1,2,3,4}Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor
Jalan Brigjen Saptadji No 19 Cilendek Barat, Kota Bogor
email: ninayusnia2020@gmail.com

Naskah diterima; Oktober 2023; direvisi November, disetujui Nonvember 2023; publikasi online November 2023

Abstrak

Menurut Kemenkes tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan. Menurut WHO angka kematian ibu (AKI) yaitu 211 per 100.000 angka kelahiran hidup. AKI di Indonesia menurut Survei Angka Sensus 2015 adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup. Kurangnya deteksi dini mengenali tanda-tanda bahaya pada kehamilan dapat mengakibatkan kurangnya antisipasi yang cepat pada saat kehamilan sampai proses persalinan sehingga berisiko besar terjadi kematian ibu. Tujuan dari pengabdian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan. Metode yang digunakan yaitu ceramah, yaitu tim pemateri memberikan pemahaman kepada 20 ibu hamil. Hasil perhitungan uji statistik diperoleh nilai T sebesar -12.457 dan $p = 0,001$ ($p < 0,05$), artinya ada pengaruh edukasi tanda-tanda bahaya kehamilan. Dari hasil yang diperoleh dari pre test dan post test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dari nilai pre test rata-rata 1,35 menjadi nilai post test rata-rata 2,75. Kesimpulan Edukasi Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan ini dapat memberikan pengaruh terhadap ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Posyandu Desa Cigombong.

Kata kunci : Ibu hamil, kehamilan, tanda-tanda bahaya

Abstract

According to the Ministry of Health, pregnancy danger signs are signs that indicate danger that could occur during pregnancy. According to the World Health Organization (WHO), the maternal mortality rate (MMR) is 211 per 100,000 live births. (2) The MMR in Indonesia according to the 2015 Census Figures Survey is 305 per 100,000 live births. Lack of early detection of danger signs in pregnancy can result in a lack of quick anticipation during pregnancy until the birth process, resulting in a high risk of maternal death. The aim of this service is to determine the level of knowledge of pregnant women regarding the danger signs of pregnancy. The method used is lectures, in this community service the team of presenters provides insight to 20 pregnant women. The results of statistical test calculations obtained a T value of -12,457 and $p 0.001$ ($p < 0.05$), meaning that there is an influence of education on the danger signs of pregnancy. The results obtained from the pre-test and post-test show an increase in participants' understanding from an average pre-test score of 1.35 to an average post-test score of 2.75. Conclusion: This "Danger Signs of Pregnancy" education can have an influence on pregnant women to increase knowledge of the danger signs of pregnancy among pregnant women at Posyandu in Desa Cigombong.

Keywords : Pregnant women, pregnancy, danger signs.

A. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting yang menggambarkan status kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

suatu bangsa. Menurut data terakhir Badan Kesehatan Dunia (WHO), angka kematian ibu harian di dunia pada tahun 2017 sebanyak 817 orang. Angka kematian ibu (MMR) global diperkirakan 211 per 100.000 kelahiran hidup.

Menurut survei Angka sensus (SUPAS) Tahun 2015, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup. (Fadila, Qutwatun and Agfiany, Sella Ridha and Yuniarty, 2021). Jumlah kematian ibu di Jawa Barat pada tahun 2018 sebesar 700 per 100.000 kepala keluarga (KH), tetapi pada tahun 2019 turun menjadi 107 per 100.000 kepala keluarga (KH). Proporsi kematian ibu yang dilaporkan sebanyak 4.999 kasus, sedangkan total kasus yang tidak dilaporkan sebanyak 9.641 kasus, di mana 4.642 kasus tidak dilaporkan. Di Jawa Barat, tingkat kematian ibu tertinggi tercatat pada pelayanan rumah sakit sebesar 77% dan tingkat kematian ibu terendah tercatat pada pelayanan lain sebesar 0.8%. (Vivi Y A Lumi, 2022)

Menurut laporan Puskesmas (SP3) tahun 2018, ada 55 kasus kematian ibu yang dilaporkan, termasuk 5 kematian ibu hamil, 28 kematian ibu bersalin, dan 22 kematian ibu nifas. Jumlah ini masih lebih tinggi dari target RPJMN tahun 2015-2019 sebesar 306 per 100.000 kelahiran hidup. (Adam Khalid A., et al., 2021). Ada beberapa factor yang dapat menyebabkan AKI, termasuk usia ibu yang masih muda saat mengandung, adanya keracunan kehamilan atau toksemia gravidarum, dan hipertensi. Ibu juga memilih untuk melahirkan bayinya di dukun beranak. Pemerintah Kabupaten Bogor akan mengadakan pelatihan untuk paraji yang akan terus medampingi ibu hamil tetapi tidak membantu persalinan. (Helvy Yunida W, 2022).

Kegagalan untuk mendeteksi tanda-tanda bahaya kehamilan pada waktunya dapat menyebabkan kurangnya antisipasi selama kehamilan hingga proses persalinan, yang mengakibatkan risiko kematian ibu yang lebih tinggi. Tanda kehamilan yang berbahaya termasuk pendarahan vagina, nyeri perut yang parah, Gerakan janin yang berkurang, bengkak atau edema, penglihatan kabur, sakit kepala yang parah, demam, muntah yang parah, dan keputihan yang tiba-tiba. (Vivi Budiarti, Rismaina Putri, 2018). Untuk mengurangi AKI, tenaga Kesehatan yang berpengalaman membantu persalinan. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan status gizi ibu, anemia

selama kehamilan, dan kondisi tiga terlambat dan 4 terlambat, yang merupakan beberapa factor penting yang dapat memengaruhi AKI. (Adam Khalid A., et al., 2021). Program Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah metode tambahan untuk mengurangi AKI. Dengan menggunakan program ini, ibu hamil tidak hanya dapat mendapatkan informasi lebih lanjut tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dari petugas kesehatan, tetapi juga dapat membaca dari buku KIA. (Anisa, Rindasari Munir, 2022). Tingginya angka kematian ibu serta tingkat pengetahuan yang rendah tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Pengetahuan adalah Kumpulan data yang digunakan dan diperoleh sepanjang hidup dan digunakan sebagai alat untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. (Anisa Eka SP,dkk 2021).

Menurut UU RI No.23 Tahun 2003 Tingkat pendidikan dapat menunjang pengetahuan seseorang tentang informasi Kesehatan, lebih tinggi Pendidikan berarti lebih banyak pengetahuan tentang informasi Kesehatan, dan lebih rendah Pendidikan berarti lebih rendah Pendidikan berarti lebih sedikit pengetahuan. Pengetahuan adalah Kumpulan data yang digunakan dan diperoleh sepanjang hidup dan digunakan sebagai alat untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. (Anisa Eka SP,dkk 2021). Menurut Arikunto, ada tiga kategori tingkat pengetahuan berdasarkan nilai presentase: tingkat pengetahuan baik jika nilainya lebih dari 75% tingkat pengetahuan cukup jika nilainya antara 56 dan 74%, dan tingkat pengetahuan jika nilainya kurang dari 55%. (Nursanti & Dinaryanti, 2022)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Cigombong pada tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa 46 ibu hamil dengan Ketuban Pecah Dini (KPD), 43 ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum (HEG), 10 ibu hamil dengan kematian bayi intrauterine (IUFD), dan banyak ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan kehamilan berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, penting kiranya didakan penyuluhan tentang "Tanda Tanda Bahaya Pada Kehamilan".

B. METODE

Dalam program pengabdian Masyarakat ini, pendekatan kaji tindak digunakan, yang melibatkan pendekatan program tindak partisipatif melalui edukasi kesehatan. Kegiatan ini dilakukan di Posyandu binaan Puskesmas Cigombong pada tanggal 08 September 2023. Program ini menargetkan dua puluh ibu hamil. Diantara tahap kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan Focus Group Discussion dengan bidan koordinasi dan ibu hamil di Puskesmas Cigombong untuk mengidentifikasi masalah. Selain itu, narasumber menyiapkan materi Tanda Bahaya pada Kehamilan yang dibuat melalui lesflet dan poster.

2. Tahap Pelaksanaan

Materi tentang Tanda-tanda Risiko Kehamilan dibagikan secara bertahap. Dengan menggunakan metode penyuluhan, ceramah, dan tanya jawab, materi ini disampaikan. Materi yang diberikan meliputi definisi, gejala bahaya di trisemester I, II dan III serta metode penanganannya.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test. Dalam program pengabdian Masyarakat ini, kuesioner berfungsi sebagai alat bantu dan Teknik evaluasi. Berbagai pertanyaan ditanyakan kepada ibu tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan. Mengisi survey baik sebelum maupun sesudah materi diberikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari melalui diskusi langsung dan ceramah dengan ibu hamil. Perkuliahan dimulai dengan mengulas materi tentang Tanda Bahaya Kehamilan. Di akhir perkuliahan, terdapat sesi tanya jawab di mana beberapa ibu hamil menanyakan tentang Tanda Bahaya Kehamilan. Selain itu, surat kabar ten-

tang Tanda Bahaya Kehamilan diberikan kepada ibu hamil sebagai sumber informasi dan refrensi. Semua pihak harus terlibat dalam perencanaan acara secara sistematis.

Sebelum dan sesudah kuliah dilakukan tes sebelum dan sesudah untuk mengukur pencapaian tujuan dan tolak ukur kegiatan yang dilakukannya. Seperti yang ditunjukkan pada table berikut, hal ini dinilai sangat efektif untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang kualitas dan kuantitas ibu hamil.

Tabel 1. Hasil Pre test

Penilaian	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	13	65
Cukup	7	35
Baik	0	0
Jumlah	20	100

Dari tabel hasil pre-test, diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan adalah 13 (65%), 7 (35%) dan 0 (0%).

Tabel 2. Hasil Post test

Penilaian	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	5	25
Baik	15	75
Jumlah	20	100

Dari tabel hasil post-test, diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan adalah 0 (0%), cukup 5 (25%), dan baik 15 (75%).

Tabel 3. Pengetahuan hasil pre dan post test

Pengetahuan	Mean Selisih	Nilai T	p Value
Pretest			
Posttest	-1.400	-12.457	0.001

Hasil pretest rata-rata dengan jumlah kenaikan dapat dilihat dari tabel 3 Uji Analisa sampel Paired Test yang diperoleh.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji T Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Pengetahuan	Mean	Standar Deviasi
Pretest	1.35	0.489
Posttest	2.75	0.444

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan berdampak pada tanda-tanda bahaya kehamilan dengan nilai $t = -12.457$ dan $p = 0.001$ (<0.05).

Hasil penyuluhan ini sejalan dengan upaya Catur Esty Pamungkas untuk memberi tahu Masyarakat tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Setelah melakukan pre-test dan post-test, ditemukan peningkatan pengetahuan; rata-rata skor pre-test sebesar 1,35 dan rata-rata skor post-test sebesar 2,75 dan setiap dua puluh responden memiliki pengetahuan yang baik (seratus persen).

Setelah materi dan penyuluhan disampaikan dengan baik, nilai peserta yang sebelumnya kurang meningkat. Peserta menjadi lebih sadar dan memahami pentingnya tanda bahaya kehamilan. (Catur Esty Pamungkas, Siti Mardiyah WD, 2020). Selain itu, ini sesuai dengan pengabdian Masyarakat Erna Retnaningtyas. Rekap hasil angket baik sebelum maupun sesudah penyuluhan. Sebelum penyuluhan, 13 ibu hamil (65%) memiliki pengetahuan cukup. Setelah kegiatan, 5 ibu hamil (25%) memiliki pengetahuan cukup, dan 15 ibu hamil (75%) memiliki pengetahuan baik. (Erna Retnaningtyas, dkk, 2021).



Gambar 1. Proses Memberikan Materi Penyuluhan



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Post-Test

D. KESIMPULAN

Kegiatan Kelas Ibu di Posyandu Desa Cigombong pada tanggal 5, 7, 8 September 2023, hari Jum'at, dihadiri oleh Dosen Pembimbing, Bidan Koordinator, dan 20 Ibu Hamil menunjukkan bahwa beberapa Ibu Hamil belum mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan sebelum pemaparan materi, karena ada ketidakpahaman tentang hasil jawaban yang dipilih ibu, dan ada peningkatan perubahan setelah pemaparan diberikan.S.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami berterima kasih kepada Puskesmas Cigombong karena telah memberikan lokasi yang tepat untuk acara pengabdian masyarakat kami. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Tri Mulyati, S.ST., MKM, bidan coordinator kami, yang telah memberikan banyak bimbingan kepada kami dan meluangkan waktunya untuk membantu menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adam Khalid A., Annisa Septyani, Ayu Fitria Isnapatrui, Dita Ardiarini, Dyah Batiar Aprillia, J., Setyarini, Maureen Syahailatua, Shifa Nur Annisa Y, Tanri Lindawati, W. A. Z., & Zhafirah Salsabila, Z. (2021). Determinan Pemilihan Tempat Persalinan pada Ibu di Desa Sumur Batu Kecamatan

- Babakan Madang. <https://doi.org/doi.org/10.31849/pengmaskesmas.v1i1/5517>
- Anisa, Rindasari Munir, F. L. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda - Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). <https://doi.org/10.34305/JMC.V2I2.421>
- Anisa Eka Suwarno Putri, Nining Rukiah, N. A. S. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ciawi Kabupaten Bogor Tahun 2021. <https://doi.org/https://doi.org/10.53801/ijms.v2i2.62>
- Catur Esty Pamungkas, Siti Mardiyah WD, A. A. (2020). Refreshing Education Of Danger Signs In Pregnancy Using Mother And Child Health Book In Pregnant Mother Class In The Puskesmas Karang Pule Areas. <https://doi.org/https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.553>
- Erna Retnaningtyas, Retno Palupi Yoni Siwi, Anggrawati Wulandari, Husnul Qoriah, Dewi, Rizka, Risma Qori, Mustika Sabdo, S. M. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut di Posyandu Sampar. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i1.5367>
- Fadila, Qutwatun and Agfiany, Sella Ridha and Yuniarty, Y. (2021). Asuhan Kebidanan Patologi Ibu Nifas Pada Ny. L Dengan Mastitis Diwilayah Kerja Puskesmas Rawat Jalan Sungai Purun Kecil. <http://repository.polita.ac.id/id/eprint/41>
- Helvy YunidaWidyaiswara Ahli Madya BBPK Ciloto, K. R. (2022). Gambaran Orientasi MTBS Di Kabupaten Bogor. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jirk.v1i12.2156>
- Nursanti, D. M. Y., & Dinaryanti, R. S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Triage Dengan Pelaksanaan Respon Time Perawat Dalam Pelaksanaan Triage Di Igd Rumah Sakit Dr Suyoto. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(1), 193–199. <https://doi.org/10.33023/jikep.v8i1.979>
- Vivi Budiarti, Rismaina Putri, C. R. A. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.JOIM.2018.002.01.1>
- Vivi Y A Lumi. (2022). Sumber Informasi, Peran Bidan dan Riwayat Kehamilan terhadap Ibu Hamil dalam Melakukan Pemeriksaan VDRL. <https://doi.org/https://doi.org/10.53801/sjki.v1i4.50>
- Arinda Cahya Firdha. (2018). Gambaran Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Hamil Resiko Tinggi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Puskesmas Bogor Tengah. <https://repository.poltekkesbdg.info/files/original/af2a97ec87fa8056423de3e8d5f9db95.pdf>
- Kasmiati Kasmiati. (2023). Asuhan Kehamilan. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_dt=0%2C5&q=+kehamilan&btnG=#d=#d=gs_qabs&t=1692344455527&u=%23p%3DS-KOmuzkxFAUJ
- Martina Ekacahyaningtyas, I. K. M. (2021). Edukasi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Mengatasi Kecemasan Ibu Selama Hamil. <https://doi.org/https://doi.org/10.36569/jmm.v12i1.144>
- Neta Ayu Andera, Novita Tri Rahayu, Diaz Capriani Randa Kusuma, Magdalena Tri Putri Apriyani, Diyan Wahyuningsih, Andi Sri Hastuti Handayani Usman, Resky Devi Akib, Dewi Hastuty, A. Fatimah Jamir, Susianti, W. W. (2022). Asuhan Kebidanan Kehamilan (S. T. K. Dr. Neila Sulung, S.Pd., Ns., M.Kes. Rantika Maida Sahara (ed.)). PT. Global Eskektif Teknologi. https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Kebidanan_Kehamilan/BOCwEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tanda+bahaya+kehamilan+trimester+1&pg=PA92&xprintsec=frontcover
- Nurul Hikmah Annisa, Baiq Ricca Afrida, N. L. S. S. W. (2022). Edukasi Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Warga

Dusun Pondok Buak Desa Batu Kumbang.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57267/lentera.v2i1.162>

- Sari, Merry Maeta Nurkamila, N., & Mawati, E. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/pro.v1i2.1595>
- Silva Sri Nurwahyuni. (2021). Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "S" Dengan Kasus Hipertensi Gestasional Di PMB Kabupaten Bekasi Tahun 2021.
- Susanti, S.ST., M. B., & Ulpawati, S. ST., M. S. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. <https://repository.penerbiteureka.com/id/publications/358345/asuhan-kebidanan-pada-kehamilan-buku-pintar-ibu-hamil>